

## **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**

### **BLOK : 16 PSIKIATRI, FORENSIK DAN MEDIKOLEGAL**

#### **DOSEN :**

Prof. Dr. dr. Maimun Syukri, Sp.PD-KGH, Dr. dr. Syahrul, Sp.S(K), dr. Sitti Hajar, Sp.KK., FINSADV., FAADV, dr. Muhammad Jailani, Sp.B, Dr. dr. Taufik Suryadi, Sp.F, dr. Sakdiah, M.Sc., SpKKLP, dr. Nasyaruddin Herry Taufik, Sp.RM, Dr. dr. Muhsin, dr. Hijra Novia Suardi, Sp.F.K, Suryawati, S.Si., APT, M. Sc, dr. Tita Menawati Liansyah, M.Kes., Sp.A, dr. Subhan Rio Pamungkas, SpKJ(K), dr. Rima Novirianthy, Sp.Onk.Rad, dr. Sarah Firdausa, M.Md.Sc.Sp.PD, dr. Zulfa Zahra, Sp.KJ, Dr. dr. Fauzul Husna, M.Biomed, Dr. dr. Nova Dian Lestari, Sp.S(K), dr. Vera Dewi Mulia, Sp.PA, , dr. Rezania Razali, M.Biomed, dr. Teuku Romi Imansyah Putra, M.K.T, dr. Hafni Andayani, M.Kes, dr. Ika Waraztuty, M. Biomed, dr. Zahratul Aini, M. Biomed, dr. Juwita, M.Biomed, dr. Cynthia Wahyu Asrizal, M.Si, dr. Meilya Silvalila, Sp., EM, dr. Teuku Muhammad Reza Tandi, dr. Fitrah Sari, dr. Teuku Muhammad Khaled, dr. Ariza Farizca, dr. Zulfan, dr. Juwita Saragih, Sp.KJ, dr. Suzanna Octiva, Sp.KJ, dr. Rina Hastuti Lubis, Sp.KJ, dr. Malawati, Sp.KJ, dr. Syahril, Sp.KJ, dr. Khairunnisak, M.Gizi., Sp.G.K, dr. Anna Yusrika, Sp.P, dr. Fazil Amris, Sp.KJ, drh. Baidillah Zulkifli, M.Si, dr. Novi Maulina, M.Sc, dr. Alkausar, Sp.PD, dr. Syahrizal, M.Si, dr. T. Renaldi, MKM



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SYIAH KUALA  
2021**

## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah : Psikiatri, Forensik, Medikolegal Semester : 6 Kode : PPD302 SKS : 5

Program Studi : Pendidikan Dokter

Dosen : Prof. Dr. dr. Maimun Syukri, Sp.PD-KGH, Dr. dr. Syahrul, Sp.S(K), dr. Sitti Hajar, Sp.KK., FINSADV., FAADV, dr. Muhammad Jailani, Sp.B, Dr. dr. Taufik Suryadi, Sp.F, dr. Sakdiah, M.Sc., SpKKLP, dr. Nasyaruddin Herry Taufik, Sp.RM, Dr. dr. Muhsin, dr. Hijra Nova Suardi, Sp.F.K, Suryawati, S.Si., APT, M. Sc, dr. Tita Menawati Liansyah, M.Kes., Sp.A, dr. Subhan Rio Pamungkas, SpKJ(K), dr. Rima Novirianthy, Sp.Onk.Rad, dr. Sarah Firdausa, M.Md.Sc.Sp.PD, dr. Zulfa Zahra, Sp.KJ, Dr. dr. Fauzul Husna, M.Biomed, Dr. dr. Nova Dian Lestari, Sp.S(K), dr. Alkausar, Sp.PD, dr. Vera Dewi Mulia, Sp.PA, , dr. Rezania Razali, M.Biomed, dr. Teuku Romi Imansyah Putra, M.K.T, dr. Hafni Andayani, M.Kes, dr. Ariza Farizca, dr. Ika Warasztuty, M. Biomed, dr. Zahratul Aini, M. Biomed, dr. Juwita, M.Biomed, dr. Cynthia Wahyu Asrizal, M.Si, dr. Meilya Silvalila, Sp., EM, dr. Teuku Muhammad Reza Tandi, dr. Fitrah Sari, dr. Teuku Muhammad Khaled, dr. Juwita Saragih, Sp.KJ, dr. Novi Maulina, M.Sc, dr. Syahrizal, M.Si, dr. Suzanna Octiva, Sp.KJ, dr. Rina Hastuti Lubis, Sp.KJ, dr. Malawati, Sp.KJ, dr. Syahril, Sp.KJ, dr. Khairunnisak, M.Gizi., Sp.G.K, dr. Zulfan, dr. Anna Yusrika, Sp.P, dr. Fazil Amris, Sp.KJ, drh. Baidillah Zulkifli, M.Si, dr. T. Renaldi, MKM

## Capaian Pembelajaran Program Studi (PLO) :

### 1. Profesionalitas yang Luhur

#### 1.1. Kompetensi Inti

Mampu melaksanakan praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ke-Tuhan-an, moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya

#### 1.2. Lulusan Dokter Mampu

1. Berke-Tuhan-an (Yang Maha Esa/ Yang Maha Kuasa), Bersikap dan berperilaku yang berke-Tuhan-an dalam praktik kedokteran
2. Bermoral, beretika, dan berdisiplin
  - a. Bersikap sesuai dengan prinsip dasar etika kedokteran dan kode etik kedokteran Indonesia
  - b. Mampu mengambil keputusan terhadap dilema etik yang terjadi pada pelayanan kesehatan individu, keluarga dan masyarakat
3. Berwawasan sosial budaya
  - a. Mengenali sosial-budaya-ekonomi masyarakat yang dilayani
  - b. Menghargai perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama, usia, gender, etnis, difabilitas, dan sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat
4. Sadar dan taat hukum
  - a. Bersikap disiplin dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat
  - b. Mengidentifikasi masalah hukum dalam pelayanan kedokteran dan memberikan saran cara pemecahannya
  - c. Memahami tanggung jawab dokter dalam hukum dan ketertiban masyarakat
  - d. Memahami perundang-undangan dan aturan yang berlaku di Indonesia terkait dengan kedokteran
  - e. Memahami peran dokter dalam membantu penegakan hukum dan
5. Berperilaku profesional
  - a. Menunjukkan karakter sebagai dokter yang profesional
  - b. Bersikap dan berbudaya menolong

### 2. Mawas Diri dan Pengembangan Diri

#### 2.1. Kompetensi Inti

Mampu melakukan praktik kedokteran dengan menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, mengembangkan diri, mengikuti penyegaran dan peningkatan pengetahuan secara berkesinambungan serta mengembangkan pengetahuan demi keselamatan pasien.

#### 2.2. Lulusan Dokter Mampu

1. Menerapkan mawas diri
  - a. Mengenali dan mengatasi masalah keterbatasan fisik, psikis, sosial dan budaya diri sendiri
  - b. Menyadari keterbatasan kemampuan diri dan merujuk kepada yang lebih Mampu

### 3. Komunikasi Efektif

#### 3.1. Kompetensi Inti

Mampu menggali dan bertukar informasi secara verbal dan nonverbal dengan pasien pada semua usia, anggota keluarga, masyarakat, kolega dan profesi lain.

#### 3.2. Lulusan Dokter Mampu

1. Berkomunikasi dengan pasien dan keluarganya
  - a. Membangun hubungan melalui komunikasi verbal dan nonverbal
  - b. Berempati secara verbal dan nonverbal
  - c. Berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang santun dan dapat dimengerti
  - d. Mendengarkan dengan aktif untuk menggali permasalahan kesehatan secara holistik dan komprehensif
  - e. Menyampaikan informasi yang terkait kesehatan (termasuk berita buruk, *informed consent*) dan melakukan konseling dengan cara yang santun, baik dan benar
  - f. Menunjukkan kepekaan terhadap aspek biopsikososiokultural dan spiritual pasien dan keluarga
  - g. Memberikan informasi yang sebenarnya dan relevan kepada penegak hukum, perusahaan asuransi kesehatan, media massa dan pihak lainnya jika diperlukan.
  
4. Pengelolaan Informasi
  - 4.1. Kompetensi Inti

Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dan informasi kesehatan dalam praktik kedokteran.
  - 4.2. Lulusan Dokter Mampu
    1. Mengakses dan menilai informasi dan pengetahuan
      - a. Memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dan informasi
      - b. kesehatan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan
      - c. Memanfaatkan keterampilan pengelolaan informasi kesehatan untuk dapat belajar sepanjang hayat
    2. Mendiseminasikan informasi dan pengetahuan secara efektif kepada profesi kesehatan lain, pasien, masyarakat dan pihak terkait untuk peningkatan mutu pelayanan kesehatan
    3. Memanfaatkan keterampilan pengelolaan informasi untuk diseminasi informasi dalam bidang kesehatan.
  
5. Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran
  - 5.1. Kompetensi Inti

Mampu menyelesaikan masalah kesehatan berdasarkan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan yang mutakhir untuk mendapatkan hasil yang optimum
  - 5.2. Lulusan Dokter mampu:
    - a. Menerapkan prinsip-prinsip ilmu biomedik, ilmu humaniora, ilmu kedokteran klinik, dan ilmu kesehatan masyarakat/kedokteran pencegahan/ kedokteran komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif
    - b. Menerapkan prinsip-prinsip ilmu biomedik, ilmu Humaniora, ilmu kedokteran klinik, dan ilmu kesehatan masyarakat/kedokteran pencegahan/ kedokteran komunitas yang berhubungan dengan kepentingan hukum dan peradilan
  
6. Pengelolaan Masalah Kesehatan
  - 6.1. Kompetensi Inti

Mampu mengelola masalah kesehatan individu, keluarga maupun masyarakat secara komprehensif, holistik, terpadu dan berkesinambungan dalam konteks pelayanan kesehatan primer.
  - 6.2. Lulusan Dokter Mampu
    1. Melakukan penatalaksanaan masalah kesehatan individu, keluarga dan masyarakat
      - a. Menginterpretasi data klinis dan merumuskannya menjadi diagnosis

- b. Memilih dan menerapkan strategi penatalaksanaan yang paling tepat berdasarkan prinsip kendali mutu, biaya dan berbasis bukti
- c. Mengelola masalah kesehatan secara mandiri dan bertanggung jawab (lihat Daftar Pokok Bahasan dan Daftar Penyakit) dengan memperhatikan prinsip keselamatan pasien
- d. Mengkonsultasikan dan/ atau merujuk sesuai dengan standar pelayanan medis yang berlaku (lihat Daftar Penyakit)
- e. Membuat surat keterangan medis seperti surat keterangan sakit, sehat, kematian, laporan kejadian luar biasa, laporan medikolegal serta keterangan medis lain sesuai kewenangannya termasuk visum et repertum dan identifikasi jenazah.

**Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CLO) :**

1. Pada akhir blok ini, mahasiswa diharapkan akan dapat mengenali, memahami, menjelaskan dan menganalisis masalah dan penyakit yang berkaitan dengan psikiatri, forensik dan medikolegal mulai dari diagnosis hingga penatalaksanaan sesuai SKDI 2012. Mahasiswa juga diharapkan mampu menerapkan aspek etika dan humaniora pada setiap masalah dan penyakit yang ada pada blok ini.
2. Mampu memahami dan menjelaskan masalah yang berkaitan dengan psikiatri, seperti gangguan mental organik dan gangguan mental lainnya.
3. Mampu memahami dan menjelaskan masalah yang berkaitan dengan forensik.
4. Mampu memahami dan menjelaskan masalah yang berkaitan dengan aspek medikolegal dan dasar hukumnya.

**Kriteria Penilaian :** Penilaian Acuan Patokan Kompetensi Sedang

Nomor	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	$\geq 87$	A
2	78 - 86	AB
3	69 – 77	B
4	60 – 68	BC
5	51 – 59	C
6	41 – 50	D
7	$\leq 41$	E

**Item Penilaian :**

1. Nilai proses (40%)  
Diskusi Tutorial 80%,  
*Mini-Project* 20%
2. Nilai ujian akhir blok (60%)  
**Total 100%**

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Metode / Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Minggu 1	Mahasiswa mampu Menganalisa Gangguan Mental Organik dan Gangguan Mental lainnya	Kuliah 1 Pengantar Ilmu Psikiatri	Kuliah Pakar (Virtual Zoom)	2 x 50 menit	Mahasiswa diminta untuk: <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengikuti kegiatan kuliah pakar</li> <li>Mengikuti diskusi interaktif melalui E-learning</li> </ul>	Mengikuti Kriteria Penilaian Di atas	Mengikuti Kriteria Penilaian Di atas
		Kuliah 2 <i>Gangguan Mental Organik</i>	Kuliah Pakar (Virtual Zoom)	2 x 50 menit			
		Kuliah 3 Disfungsi Seksual	Kuliah Pakar (Virtual Zoom)	2 x 50 menit			
		Kuliah 4 Gangguan Psikosis	Kuliah Pakar (Virtual Zoom)	2 x 50 menit			
		Kuliah 5 Gangguan Tidur	Kuliah Pakar (Virtual Zoom)	2 x 50 menit			
		Kuliah 6 <i>Gangguan Neurotik dan Cemas</i>	Kuliah Pakar (Virtual Zoom)	2 x 50 menit			
		Tutorial, Skenario 1 Konsep: Gangguan Psikotik Akut (3A)	Tutorial (Virtual Zoom)	2 x 50 menit	Mahasiswa diminta untuk: <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengikuti kegiatan Tutorial</li> <li>Mengikuti diskusi interaktif melalui E-learning</li> <li>Mengakses fitur video ajar dan glossary yang tersedia di laman E-learning</li> </ul>		
Minggu II	Mahasiswa mampu Menganalisa Gangguan Mental Organik dan Gangguan Mental lainnya	Kuliah 7 Gangguan Afektif	Kuliah Pakar (Virtual Zoom)	2 x 50 menit	Mengikuti Kriteria Diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian Di atas	Mengikuti Kriteria Penilaian Di atas
		Kuliah 8 Tics	Kuliah Pakar (Virtual Zoom)	2 x 50 menit			
		Kuliah 9 Obat-obat Psikiatri	Kuliah Pakar (Virtual Zoom)	2 x 50 menit			

		Kuliah 10 Gangguan Kebiasaan dan Impuls	Kuliah Pakar (Virtual Zoom)	2 x 50 menit			
		Kuliah 11 Pengantar Ilmu Kedokteran Forensik	Kuliah Pakar (Virtual Zoom)	2 x 50 menit			
		Tutorial, Skenario 2 Konsep: Gangguan Afektif Bipolar, Episode Depresi (3A)	Tutorial (Virtual Zoom)	2 x 50 menit	Mengikuti Kriteria Diatas		
		Pleno Tutorial Skenario 1	Pleno (Virtual Zoom)	2 x 50 menit	Mahasiswa diminta untuk: Mempresentasikan executive summary dari tutorial pertemuan 1 dan 2 (perwakilan)		
Minggu III	Mahasiswa mampu Menganalisa Visum dan Otopsi	Kuliah 12 Tanatologi, autopsi dan ekshumasi	Tutorial (Virtual Zoom)	2 x 50 menit	Mengikuti Kriteria Diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian Di atas	Mengikuti Kriteria Penilaian Di atas
		Kuliah 13 <i>Somatoform</i>	Tutorial (Virtual Zoom)	2 x 50 menit			
		Kuliah 14 Hukum Praktik Kedokteran	Tutorial (Virtual Zoom)	2 x 50 menit			
		Kuliah 15 Luka Bakar	Tutorial (Virtual Zoom)	2 x 50 menit			
		Kuliah 16 Penguguran Kandungan	Tutorial (Virtual Zoom)	2 x 50 menit			
		Tutorial, Skenario 3 Konsep:	Tutorial (Virtual Zoom)	2 x 50 menit			
		Pleno Tutorial Skenario 2	Pleno (Virtual Zoom)	2 x 50 menit			
Minggu IV	Mamahasiswa mampu Menganalisa Medicolegal	Kuliah 17 Traumatologi Forensik	Tutorial (Virtual Zoom)	2 x 50 menit	Mengikuti Kriteria Diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian Di atas	Mengikuti Kriteria Penilaian Di atas
		Tutorial, Skenario 4 Konsep: Gangguan Somatisasi	Tutorial (Virtual Zoom)	2 x 50 menit			

		Pleno Tutorial Skenario 3	Pleno (Virtual Zoom)	2 x 50 menit			
Minggu V	Mahasiswa mampu mengintegrasikan seluruh kemampuan yang didapatkan di blok ini	Kuliah 18 Asfiksia Forensik	Kuliah Pakar (Virtual Zoom)	2 x 50 menit	Mengikuti Kriteria Diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian Di atas	Mengikuti Kriteria Penilaian Di atas
		Kuliah 19 Malpraktik Kedokteran	Kuliah Pakar (Virtual Zoom)	2 x 50 menit			
		Kuliah 20 Toksikologi forensik dan kematian mendadak	Kuliah Pakar (Virtual Zoom)	2 x 50 menit			
		Tutorial, Skenario 5 Konsep: Luka tembak dan aspek medikolegalnya	Tutorial (Virtual Zoom)	2 x 50 menit			
		Pleno Tutorial Skenario 4	Pleno (Virtual Zoom)	2 x 50 menit			
		Pleno Tutorial Skenario 5	Pleno (Virtual Zoom)	2 x 50 menit			
Minggu VI	Ujian mcq online	Ujian mcq online					
		Ujian lisan online Sesi 1 dan 2					
		Ujian lisan online Sesi 3					

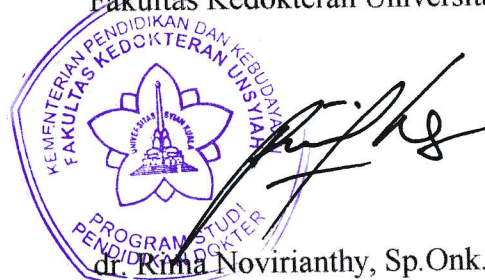


## Sumber Belajar/ Referensi

1. Abdul Munim Idries, Agung Legowo Tjiptomartono. 2002. Penerapan Ilmu Kedokteran Forensik Dalam Proses Penyelidikan. Jakarta. Sagung Seto. Hal: 19-25.
2. Afandi D, Mukhyarjon, Roy J, 2008. *The Quality of visum et repertum of the living victims*. Jurnal Ilmu Kedokteran; 2 (1) : 19-22.
3. Amir A. 2005. Ilmu Kedokteran Forensik. Edisi Kedua. Bagian Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara. Medan
4. Amir A. 2009. Rangkaian Ilmu Kedokteran Forensik. Medan. Bagian Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal. Fakultas Kedokteran Sumatera Utara.
5. Amir A. 2009. Ilmu Kedokteran Forensik. Edisi 2. Medan: Percetakan Ramadhan.
6. Arif Budiyanto, Wibisana Widiatmaka, Siswandi Sudiono, T.Winardi, Abdul Mun'in, Sidhi, Swasti Hertian, Budi Sampurna, Agus Purwadianto, Rizkiwijaya, Herkutanto, Djaja Surja Atmatdja, Yuli Budiningsih, Slamet Purnomo. 1997. Ilmu Kedokteran Forensik. Edisi Pertama. Cetakan Ke-dua. Jakarta. Fakultas Universitas Indonesia
7. Ashari I. 2013. Luka Tembak [online]. [cited 12 Maret 2013]. <http://www.irwanashari.com/luka-tembak/>.
8. Atmadja DS. 2004. Simposium Tatalaksana Visum et Repertum Korban Hidup pada Kasus Perlukaan & Keracunan di Rumah Sakit. Jakarta: RS Mitra Keluarga Kelapa Gading
9. Aurora RN, Zak RS, Maganti RK, Auerbach SH, Casey KR. 2010. Best practice guide for the treatment of REM sleep behavior disorders. *J Clin Sleep Med*. 6 (1) : 85-95
10. Broderick M, 2007. *Handbook of sleep disorders : Description of parasomnia*. USA : Informa healthcare. pp 55-9
11. Budiyanto A, dkk., 1997. Ilmu Kedokteran Forensik. Bagian Kedokteran Forensik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta
12. Budiyanto, A, dkk., 1997, Ilmu Kedokteran Forensik. Edisi pertama. Bagian Kedokteran Forensik, Fakultas Kedokteran UI, Jakarta
13. Chokroverty S. 2010. Overview of sleep and sleep disorders. *Indian J Med Res*. 131: 126-40
14. Dahlan S. 2004. Ilmu Kedokteran Forensik Pedoman Bagi Dokter dan Penegak Hukum. Badan penerbit Diponegoro. Semarang.
15. Dahlan, Sofwan. 2000. Ilmu Kedokteran Forensik Pedoman bagi Dokter dan Penegak Hukum. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
16. Hadikusumo, Nawai. 1997. Kuliah Ilmu Kedokteran Forensik. Fakultas Kedokteran UMY, Yogyakarta
17. Herkutanto. 2004. Kualitas Visum et Repertum Perlukaan di Jakarta dan Faktor yang Mempengaruhinya. Majalah Kedokteran Indonesia, September: 54 (9) : 355-60
18. Idaiani S, Yunita I, Prihatini S, Indrawati L. 2013. Kesehatan Jiwa. dalam: Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan; Hal: 163–7
19. Idries AM. 1997. Pedoman Ilmu Kedokteran Forensik. Edisi I. Jakarta: Binarupa Aksara; Hal: 131-168.
20. Idries, A.M. 1997. Pedoman Ilmu Kedokteran Forensik. Edisi pertama. Binarupa Aksara. Jakarta
21. Japardi I. 2002. Gangguan Tidur. Medan: USU Digital Library. Accessed August 2013. Available from URL: <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/1948/3/bedah-iskandar%20japardi12.pdf.txt>
22. Joesoef A.A. 2006. Patofisiologi Gangguan Tidur. Penerbit Bursa Ilmu, Malang; Hal: 5-10

23. Johnson J, Srinivasan M, Xiong GL. Psychotic Disorders. 2009. In: McCarron RM, Xiong GL, Bourgeois JA, editors. Lippincott's Primary Care: Psychiatry. Philadelphia: Lippincott Williams and Wilkins. p. 1-16
24. Jons M.W. 2009. *What is excessive daytime sleepiness and sleep deprivation : cause, effects, and treatment*. Chapter 2 : p 1-37
25. Katona C, Cooper C, Robertson M. 2008. At a Glance Psikiatri. Edisi Keempat. Penerbit Erlangga; Jakarta
26. Marder S.R, Hurford I.M, Van Kammen D.P. Second Generation Antipsychotics. 2009. In: Sadock BJ, Sadock VA, Ruiz P, editors.. Kaplan and Sadock's Comprehensive Textbook of Psychiatry. Ninth Edition. Wolters Kluwer Health; p. 3207-3241
27. Martinez D, and Lenz M.C.S, 2010. Circadian rhythm sleep disorders. *Indian J Med Res*. 131: 141-9
28. Maslim R. 2001. Diagnosis Gangguan Jiwa. Rujukan Ringkas PPDGJ III. FK Unika Atma Jaya; Jakarta
29. Morrell M.J, Palange P, Levy P, and Backer W.D, 2007. Neuroanatomy and Neurobiology of sleep In : Morrel MJ (Eds.), *Prespiratory Sleep Medicin-ERS Handbook*, St. Louis-USA: Elsevier Saunders, p 12-15
30. Pagel J.S. 2009. *Excessive daytime sleepiness, Issue s of American Family Physician*, 79 (5) : 56
31. Philip S.L. 2007. *Clinical Forensic Medicine: Much Scope for Development in Hong Kong*. Hongkong: Department of Pathology Faculty of Medicine University of Hong Kong
32. Sampurna B, Samsu Z. 2003. Peranan Ilmu Forensik dalam Penegakan Hukum. Jakarta: Pustaka Dwipar
33. Sidharta P. 2009. Neurologis klinis dalam praktek umum. Dian Rakyat; Jakarta : Hal: 190-7
34. Staf Pengajar Bagian Kedokteran Forensik. 2000. Teknik Autopsi Forensik, Bagian Kedokteran Forensik, Fakultas. Kedokteran UI, Jakarta
35. Stark M.M. 2005. *Medical Forensic Medicine A Physician's Guide*. 2nd Edition. New Jersey: Humana Press Inc
36. Taylor D, Paton C, Kapur S. Prescribing Guidelines. 2009. 10th edition.: Informa Healthcare. United Kingdom
37. Wales J. Visum et Repertum. [online].2013. Available at : [Http://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Visum\\_Et\\_Repertum](http://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Visum_Et_Repertum). [cited : 12 Maret 2013].
38. Zhu L, and Zee P.C. 2012. Circadian rhythm sleep disorders. In: Vaughn BV (Eds), *Sleep Disorders in Neurologic Clinics*, 30(4), St.Louis-USA: Elsevier Saunders, p. 1167-9

Mengetahui,  
 Koordinator Prodi Pendidikan Dokter,  
 Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala



dr. Rima Novirianthy, Sp.Onk.Rad.  
 NIP. 198111232008012016

Banda Aceh, 22 Februari 2021  
 Ketua Koordinator/Penanggungjawab Blok,  
 Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala

dr. Zulfa Zahra, Sp.KJ  
 NIP. 198203292008122001